

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang menggunakan uji hipotesis serta pengujian moderasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Green finance* terbukti tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, dalam meningkatkan nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh penerapan prinsip-prinsip keuangan hijau semata, melainkan juga dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menyelaraskan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini mencakup strategi komunikasi yang efektif, penerapan kebijakan internal yang berkelanjutan, serta dukungan regulasi yang konsisten.
2. Struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa struktur modal yang dikelola secara proporsional dan efisien dapat menjadi faktor penting yang mendorong peningkatan nilai perusahaan secara signifikan dalam jangka panjang.
3. Profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi hubungan

green finance terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki aset dan sumber daya yang lebih besar memungkinkan bahwa perusahaan tersebut dapat mendukung kegiatan ramah lingkungan cenderung memiliki nilai perusahaan yang baik.

4. Profitabilitas diukur *Return on Assets* (ROA), menunjukkan kemampuannya untuk mengendalikan hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu bisnis, semakin besar korelasi antara struktur modal dan nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena bisnis yang menguntungkan umumnya mengelola struktur modalnya dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan nilai bisnis tersebut.

B. Implikasi dan Saran

1. Bagi Perusahaan

Setiap perusahaan khususnya pada sektor keuangan, perusahaan-perusahaan tersebut disarankan untuk memperkuat komitmennya terhadap kebijakan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, seperti pembiayaan proyek ramah lingkungan atau penerbitan instrumen hijau. Selain itu, struktur modal yang proporsional antara utang dan modal sendiri perlu dikelola dengan cermat guna menjaga stabilitas keuangan dan fleksibilitas operasional. Yang mana kegiatan ramah lingkungan dan struktur modal yang baik menunjang akan perkembangan nilai perusahaan. Maka dari itu,

perusahaan perbankan perlu terus meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen aset untuk menjaga tingkat profitabilitas yang optimal, sebagai landasan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

2. Bagi Investor

Untuk hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam pengambilan keputusan investasi. investor disarankan untuk lebih cermat dalam mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan efisiensi keuangan saat mengambil keputusan investasi. Perusahaan perbankan yang aktif dalam pembiayaan ramah lingkungan serta memiliki struktur modal yang stabil dan efisien umumnya menunjukkan potensi pertumbuhan jangka panjang yang baik.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya cakupan yang hanya terbatas pada perusahaan perbankan di Indonesia serta periode pengamatan yang masih terbatas dalam rentang waktu tertentu. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, misalnya dengan membandingkan sektor industri lain seperti energi atau manufaktur, atau dengan memperluas periode waktu agar hasilnya lebih generalisasi. Selain itu, penambahan variabel lain seperti kinerja lingkungan, pengungkapan keberlanjutan, atau risiko keuangan

juga dapat memperkaya model penelitian dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif.